

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor perkebunan. Banyak perusahaan mulai beralih ke sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu bentuk penerapan transformasi digital tersebut adalah melalui sistem lelang berbasis website yang dapat menggantikan proses manual yang selama ini dinilai kurang efektif.

PDP Kahyangan Jember merupakan perusahaan daerah yang bergerak di bidang pengelolaan serta pemasaran hasil perkebunan seperti kopi, kakao, dan komoditas lainnya. Dalam pelaksanaannya, PDP Kahyangan secara rutin mengadakan proses lelang sebagai sarana penjualan hasil produksi. Namun, sistem lelang yang digunakan sebelumnya masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan dokumen fisik dan proses administrasi manual. Kondisi ini sering kali menyebabkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta kurangnya transparansi dalam menentukan pemenang lelang.

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi berupa sistem lelang berbasis website yang dapat membantu proses lelang menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan. Melalui sistem digital ini, seluruh tahapan lelang seperti pendaftaran peserta, pengumuman jadwal, proses penawaran, hingga pengumuman pemenang dapat dilakukan secara online. Hal ini tidak hanya memudahkan panitia dan peserta, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan terhadap hasil lelang yang dilakukan.

Kegiatan magang ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi dalam proses transformasi digital di PDP Kahyangan Jember dengan merancang dan mengimplementasikan sistem lelang berbasis website. Diharapkan sistem ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta menjadi langkah awal dalam penerapan teknologi digital yang lebih luas di lingkungan PDP Kahyangan Jember.

1.2 Tujuan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa terkait proses kerja profesional di bidang pengembangan sistem informasi berbasis website.
3. Melatih kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengembangkan sistem lelang berbasis website yang dapat membantu proses lelang di PDP Kahyangan menjadi lebih efisien dan transparan.
2. Mempelajari alur kerja serta proses bisnis yang berlangsung di PDP Kahyangan Jember, khususnya pada bagian pengelolaan dan administrasi lelang.
3. Mengimplementasikan kemampuan dalam bidang pemrograman web, desain antarmuka pengguna (UI/UX), serta manajemen basis data ke dalam proyek nyata.
4. Menyediakan solusi digital yang dapat mendukung proses transformasi digital di lingkungan PDP Kahyangan Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung, khususnya dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan perusahaan.
2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis, seperti pemrograman, perancangan sistem, dan manajemen proyek.
3. Melatih soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Menjadi bekal pengalaman praktis yang dapat digunakan setelah lulus dan memasuki dunia kerja.

b. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi sarana evaluasi sejauh mana kurikulum dan materi perkuliahan mampu diterapkan di dunia industri.
2. Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Memberikan data dan masukan nyata untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di kampus.

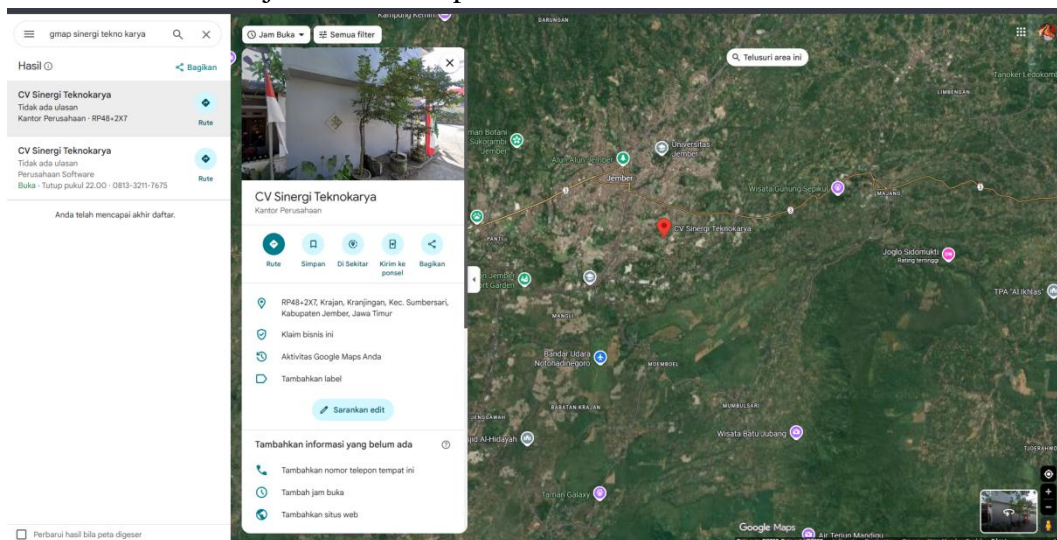
c. Manfaat bagi Lokasi Magang (PDP Kahyangan Jember)

1. Mendapatkan bantuan tenaga kerja dan ide-ide segar dari mahasiswa dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.
2. Menerima masukan serta inovasi baru berupa sistem digital yang dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja.
3. Menjadi wadah pengembangan kerja sama dan pertukaran pengetahuan antara perusahaan dan institusi pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV. Sinergi Teknokarya, yang beralamat di Sumbersari Permai 2 blok Bi 11, Krajan, Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 89123. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 s/d 5 Desember 2025. Waktu kerja atau Magang dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu.

Jam	kerja	pukul	08.00	s/d	16.00.
-----	-------	-------	-------	-----	--------



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang

Gambar 1.1 merupakan peta lokasi tempat pelaksanaan kegiatan magang di CV. Sinergi Teknokarya yang beralamat di Sumbersari Permai 2 Blok BI 11, Krajan, Kranjingan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Peta tersebut digunakan untuk memberikan gambaran posisi perusahaan serta akses menuju lokasi magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Pelaksanaan Magang dengan Pembimbing Lapang :

a. Penempatan Tim dan Pemberian Project Pada tahap penempatan tim dan pemberian project, mahasiswa ditempatkan sesuai dengan divisi yang telah dipilih. Proses ini dilakukan melalui briefing langsung bersama pembimbing lapang untuk memahami ruang lingkup (*scope*) project yang akan dikerjakan, yaitu pengembangan website *company profile* PDP Kahyangan Jember.

b. Alur dan Desain Perancangan User Interface Tahap ini diawali dengan pemahaman terhadap kebutuhan website *company profile* melalui diskusi bersama stakeholder perusahaan. Setelah itu, dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dari website yang akan dirancang. Tahapan berikutnya adalah merancang desain UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan agar tampilan website dapat digunakan dengan mudah dan menarik secara visual.

1.4.2 Pelaksanaan Bimbingan Magang dengan Dosen Pembimbing

a. Penentuan dan identifikasi masalah yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan judul laporan magang.

b. Dosen pembimbing melakukan kegiatan monitoring ke lokasi magang secara langsung sebanyak dua kali selama masa pelaksanaan magang.

c. Melakukan bimbingan dan konsultasi terkait penyusunan serta penyempurnaan laporan magang hingga tahap akhir.